

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan nyata dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan yang dituntut untuk terus beradaptasi (Maritsa et al., 2021). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk menunjang efektivitas proses belajar, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan (Robiah et al., 2024). Hal ini mendorong perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran, yang ditandai dengan semakin fleksibelnya akses belajar, peralihan dari media cetak ke platform digital, serta bergesernya ketergantungan pada sarana fisik menuju sistem berbasis jaringan (Sufiana et al., 2025).

Berdasarkan observasi awal serta wawancara dengan guru mata pelajaran dan petugas perpustakaan di SMKN 26 Jakarta, didapatkan keterbatasan ketersediaan buku cetak mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam bagi peserta didik kelas X. Jumlah peserta didik kelas X yang menempuh mata pelajaran ini sebanyak 72 orang dalam dua rombongan belajar, sementara jumlah eksemplar buku yang tersedia berdasarkan penghitungan langsung terhadap koleksi fisik tercatat sebanyak 67 eksemplar untuk digunakan (Lampiran 1). Merujuk pada Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SMK/MAK, rasio ideal buku teks pelajaran adalah 1 eksemplar per peserta didik ditambah 4 eksemplar cadangan per sekolah (Lampiran 2), sehingga kebutuhan ideal untuk 72 peserta didik adalah 76 eksemplar. Dengan demikian terdapat kekurangan sebanyak 9 eksemplar dari standar yang ditetapkan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas X pada mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam di SMKN 26 Jakarta belum memiliki sarana belajar cetak yang mencukupi untuk dapat diakses secara mandiri di luar jam pelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber belajar alternatif yang tidak bergantung pada ketersediaan fisik dan dapat diakses kapan pun oleh peserta didik, sehingga peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran

berbasis *Content Management System* (CMS) *WordPress* sebagai solusi atas permasalahan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Ketersediaan buku cetak mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam bagi peserta didik kelas X di SMKN 26 Jakarta belum memiliki rasio yang sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- Mengapa SMKN 26 Jakarta tidak memiliki data resmi mengenai jumlah buku cetak mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam?
- Mengapa kekurangan buku pada mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam dari standar ideal belum ditindaklanjuti oleh pihak SMKN 26 Jakarta?
- Sudah berapa lama kondisi ini berlangsung?
- Apakah ada rencana dari pihak SMKN 26 Jakarta untuk menambah jumlah buku pada mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam ke depannya?
- Apakah persoalan keterbatasan sumber belajar cetak ini juga dialami oleh mata pelajaran lain di SMKN 26 Jakarta, atau khusus terjadi pada mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam?
- Solusi sumber belajar seperti apa yang dapat menjawab keterbatasan ketersediaan buku cetak pada mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, berikut ini batasan masalah dalam penelitian ini.

- Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbasis CMS *Wordpress* untuk mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam kelas X di SMKN 26 Jakarta.
- Materi yang dikembangkan dibatasi pada elemen Kecakapan Kerja Dasar, K3LH, dan Budaya Kerja, Gambar Teknik, serta Penggunaan Perkakas Bengkel, sesuai Capaian Pembelajaran yang berlaku.

- Pengujian dibatasi sampai pada tahap kelayakan media pembelajaran dan tidak mengukur dampak media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana mengembangkan dan merancang media pembelajaran berbasis CMS *Wordpress* pada mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam Jakarta sesuai kebutuhan peserta didik kelas X di SMKN 26 Jakarta?
- Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis CMS *Wordpress* yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli dan respon pengguna?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan dan merancang media pembelajaran berbasis CMS *Wordpress* pada mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam kelas X di SMKN 26 Jakarta.
- Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis CMS *Wordpress* berdasarkan penilaian ahli dan respon pengguna.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi Sekolah, penelitian ini mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Dasar Teknik Fabrikasi Logam.
- Bagi Guru, penelitian ini membantu guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis CMS *Wordpress* untuk mendukung proses pembelajaran.

- C. Bagi Peserta didik, penelitian ini membantu peserta didik dalam memahami materi Dasar Teknik Fabrikasi Logam melalui media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah diakses.

